

## OPTIMALISASI PERAN DOSEN DAN MAHASISWA PROGRAM KPM DI GAMPONG KUTA ACEH KECAMATAN SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA

Hendra SH<sup>1)</sup>, Sumardi Efendi<sup>2)</sup>, Jovial Pally Taran<sup>3)</sup>, Nur Okta Trisiyah<sup>4)</sup>, Aris Nandar<sup>5)</sup>, Desil Afriani<sup>6)</sup>, Nopi Gunawan<sup>7)</sup>, Weldas Devita Sari<sup>8)</sup>, Fitriani Fitriani<sup>9)</sup>, Raihani Wardah<sup>10)</sup>, Riza Asma<sup>11)</sup>

<sup>1) 2) 3) 4) 5) 6) 7) 8) 9) 10) 11)</sup> STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>1)</sup> [rafflesdelayoga@staindirundeng.ac.id](mailto:rafflesdelayoga@staindirundeng.ac.id)

Diterima: 16 Desember 2023

Disetujui: 22 Desember 2023

Diterbitkan: 18 Januari 2024

### Abstrak

Penelitian ini mendokumentasikan Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Gampong Kuta, Aceh, Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya. Fokus utama penelitian adalah menggali bagaimana keterlibatan dosen dan mahasiswa mampu menciptakan perubahan positif dalam masyarakat setempat. Melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), identifikasi masalah bersama dilakukan, memungkinkan perencanaan dan implementasi program yang benar-benar relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dosen sebagai pembimbing dan mahasiswa sebagai pelaku utama dalam setiap tahap PKPM menghasilkan dampak positif yang signifikan. Relevansi program terbukti dari solusi konkret yang dihasilkan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam merumuskan dan melaksanakan kegiatan pengabdian. Proses pengembangan kapasitas lokal menjadi sorotan, dengan dosen dan mahasiswa berperan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, menciptakan keberlanjutan dalam pemecahan masalah. Hasil keseluruhan penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana optimalisasi peran dosen dan mahasiswa dalam PKPM dapat menciptakan kolaborasi yang kuat antara perguruan tinggi dan masyarakat. Implikasinya mencakup formulasi model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan dapat diadopsi di wilayah-wilayah dengan konteks serupa.

**Kata kunci:** Optimalisasi Peran, Dosen, Mahasiswa, KPM, Kuta Aceh

### Abstract

*This research documents the Optimization of the Roles of Lecturers and Students in the Community Service Lecture Program (PKPM) in Gampong Kuta, Aceh, Seunagan District, Nagan Raya Regency. The primary focus of the study is to explore how the involvement of lecturers and students can create positive changes in the local community. Through the Participatory Action Research (PAR) approach, a collaborative identification of shared problems was conducted, enabling the planning and implementation of programs that are genuinely relevant to the community's needs. The research findings indicate that the active involvement of lecturers as mentors and students as key actors in every stage of PKPM has generated significant positive impacts. The program's relevance is evidenced by the concrete solutions produced, as well as the active participation of the community in formulating and implementing community service activities. The process of developing local capacity is highlighted, with lecturers and students playing a role in transferring knowledge and skills to the community, ensuring sustainability in problem-solving. The overall results of this research provide a profound understanding of how optimizing the roles of lecturers and students in PKPM can create a strong collaboration between higher education institutions and the community. The implications include the formulation of sustainable community service models that can be adopted in regions with similar contexts.*

**Keywords:** Optimizing the Roles of Lecturers, Students, KPM, Kuta Aceh

*This is an open access article under the CC BY-SA License.*



**Penulis Korespondensi:***Hendra SH**Pendidikan Agama Islam**STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia**Email: rafflesdelayoga@staindirundeng.ac.id**Handphone: +62 852-7788-2340*

---

---

DOI: <https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>

**Pendahuluan**

Pengabdian masyarakat merupakan landasan integral dalam misi perguruan tinggi modern yang berorientasi pada pemberdayaan dan kontribusi nyata terhadap masyarakat. Sebagai wahana implementasi tri dharma perguruan tinggi, pengabdian masyarakat menjadi pusat perhatian bagi dosen dan mahasiswa sebagai agen perubahan sosial (Efendi & Pally Taran, 2022). Kampus sebagai pusat pendidikan dan pengetahuan memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan (Sudarsana, 2016). Oleh karena itu, keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat bukanlah sekadar tugas tambahan, melainkan suatu panggilan untuk menyumbangkan keahlian dan pengetahuan mereka guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Pentingnya peran dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat mencuat sebagai cermin dari dedikasi perguruan tinggi terhadap pembangunan sosial dan pembinaan karakter bangsa. Dalam konteks ini, kerjasama sinergis antara dosen dan mahasiswa menjadi pilar utama yang memperkuat nilai-nilai kemanusiaan (Efendi, Fauza, et al., 2023). Adanya partisipasi aktif dosen sebagai pembimbing dan mahasiswa sebagai pelaku utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat menandai sebuah langkah nyata dalam mengurai kompleksitas masalah social (Sintiawati et al., 2022). Dalam jurnal ini, kami menggali lebih dalam tentang bagaimana kampus sebagai lembaga pendidikan mampu mendukung dan mendorong peran proaktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat tergambar secara jelas kontribusi kampus dalam memberikan platform yang memfasilitasi keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Perguruan tinggi diharapkan mampu membentuk lingkungan yang mendukung, memberikan insentif, dan menghargai inisiatif serta prestasi dalam bidang pengabdian masyarakat (Muslimin & Ruswandi, 2022). Selain itu, pemahaman mendalam terhadap dampak positif yang dihasilkan dari interaksi kampus dengan masyarakat akan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan model-model pengabdian masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dalam kerangka ini, jurnal ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan praktik pengabdian masyarakat yang sudah ada, tetapi juga mengidentifikasi potensi pengembangan yang dapat memperkuat peran dosen dan mahasiswa dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan demikian, jurnal ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan arah baru dalam meningkatkan efektivitas pengabdian masyarakat di tingkat perguruan tinggi (Efendi, Danil Zuhendra, et al., 2023). Dalam prosesnya, kami akan menguraikan berbagai strategi, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa serta

memberikan gambaran holistik tentang kontribusi kampus dalam menciptakan ekosistem pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

Dalam perjalanan ini, kami juga akan menelusuri paradigma pendidikan yang membangun pemahaman mendalam terhadap pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya memberikan pengetahuan kepada mahasiswa, tetapi juga melibatkan mereka dalam pengalaman nyata untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan mereka dalam konteks sosial (Ismail, 2023). Oleh karena itu, jurnal ini akan mengulas peran dosen sebagai mentor yang tidak hanya memberikan arahan akademis, tetapi juga memberikan panduan moral dan etika dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat.

Pentingnya penelitian dan evaluasi terhadap dampak kegiatan pengabdian masyarakat akan menjadi fokus utama dalam penelusuran ini. Sejauh mana kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan masyarakat, serta sejauh mana kontribusi tersebut dapat diukur dan dinilai sebagai bagian dari evaluasi kualitas perguruan tinggi (Abbas, 2008). Kami juga akan mengeksplorasi bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik, mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam perjalanannya, kegiatan pengabdian masyarakat juga akan menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan sumber daya hingga kompleksitas permasalahan masyarakat yang dihadapi (Sukri et al., 2023). Oleh karena itu, jurnal ini juga akan membahas upaya-upaya kampus dalam mengatasi hambatan tersebut, termasuk penerapan model kolaboratif dengan pihak eksternal, pemanfaatan teknologi, dan integrasi kebijakan pengabdian masyarakat dalam struktur organisasi kampus.

Dengan demikian, jurnal ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana kampus dapat menjadi katalisator bagi pengabdian masyarakat, melalui keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa. Melalui pemahaman ini, diharapkan dapat lahir inovasi-inovasi yang mendukung dan memperkuat misi perguruan tinggi sebagai lembaga yang tidak hanya menciptakan keunggulan akademis tetapi juga bertanggung jawab secara sosial (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Dengan menggali lebih dalam tentang peran kampus dalam mengarahkan dan memberdayakan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat, jurnal ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang berharga untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif pengabdian masyarakat di tingkat perguruan tinggi.

### **Metode Pengabdian Kepada Masyarakat**

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dilaksanakan selama 44 hari yang dimulai pada tanggal 07 Maret s.d 22 April 2023, selanjutnya dalam kegiatan kami menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) sebagai metode pengabdian dimana PAR merupakan metode penelitian yang mendasarkan diri pada kolaborasi aktif antara peneliti dan komunitas yang menjadi subjek penelitian (Pohan et al., 2023). Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa, metode PAR dapat menjadi pendekatan yang

sangat relevan dan efektif. Berikut adalah tahapan metode PAR dalam pengabdian kepada masyarakat:

No	Agenda	Tahapan yang Dilakukan
1	<b>Identifikasi Masalah Bersama</b> 	Tahapan pertama dalam metode PAR adalah identifikasi bersama masalah atau isu yang perlu diatasi. Dosen, mahasiswa, dan masyarakat setempat dapat berkolaborasi dalam merinci masalah-masalah yang dianggap penting dan memerlukan perhatian
2	<b>Perencanaan Bersama</b> 	Setelah masalah diidentifikasi, tim penelitian (dosen dan mahasiswa) bersama-sama dengan masyarakat dapat merencanakan kegiatan pengabdian. Proses ini mencakup pembuatan rencana aksi, penentuan tujuan, serta strategi implementasi yang melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait.
3	<b>Implementasi Tindakan</b> 	Tindakan konkret dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Dosen dan mahasiswa bekerja bersama-sama dengan masyarakat untuk mengimplementasikan solusi atau program yang telah dirancang. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap implementasi sangat ditekankan.
4	<b>Observasi dan Refleksi</b> 	Selama proses implementasi, dilakukan observasi terus menerus terhadap perkembangan dan dampak kegiatan. Selanjutnya, dilakukan refleksi bersama untuk mengevaluasi keberhasilan dan hambatan yang muncul. Partisipasi dari semua pihak diutamakan dalam proses evaluasi ini.
5	<b>Analisis Bersama</b>	Data yang terkumpul dari observasi dan refleksi dianalisis bersama-sama oleh dosen, mahasiswa, dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mendapatkan

		<p>pemahaman yang lebih baik tentang dinamika masalah dan dampak dari tindakan yang diambil.</p>
<p>6</p>	<p>Perbaikan dan Perkembangan Berkelanjutan</p> 	<p>Berdasarkan hasil analisis, perbaikan dan pengembangan lebih lanjut direncanakan. Siklus perencanaan, implementasi, dan evaluasi terus berlanjut dengan prinsip keterlibatan semua pihak. Hal ini memastikan bahwa solusi yang diterapkan tidak hanya efektif tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat</p>

Dengan mengadopsi metode PAR dalam pengabdian kepada masyarakat, dosen dan mahasiswa dapat membangun kemitraan yang kuat dengan masyarakat setempat, memastikan keberlanjutan program, dan menghasilkan dampak yang signifikan dalam peningkatan kualitas hidup.

**Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan KPM lokasi di gampong Kuta Aceh mencakup tiga bidang kegiatan yang telah direncanakan selama 44 hari yang dimulai pada tanggal 07 Maret s.d 22 April 2023. Setelah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KPM kelompok KPM melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Adapun pelaksanaan program kerja yang telah tim KPM lokasi gampong Kuta Aceh, kecamatan Seunagan yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Teknologi Informasi

Program KPM bidang Teknologi Informasi yang telah dilaksanakan oleh kelompok KPM di gampong Kuta Aceh meliputi membantu menyelesaikan profil gampong Kuta Aceh. Adapun hasil diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Program Kerja Bidang Teknologi Informasi

No	Program Kerja	Pelaksanaan
1	Membantu penyelesaian Profil gampong Kuta Aceh	Dalam hal ini mahasiswa KPM sudah menyelesaikan profil Gampong Kuta Aceh mulai dari luas wilayah, batas wilayah, tipologi berdasarkan hamparan, tipologi berdasarkan mata pencaharian dan lain sebagainya beserta gambar sarana dan prasarana yang ada di gampong Kuta Aceh. Hal ini dilakukan agar

		<p>pemerintah dapat melihat perkembangan dan kelengkapan yang sudah ada di desa tersebut.</p>
--	---	---

## 2. Bidang Mental dan Spiritual

Program KPM bidang mental dan spiritual yang telah dilaksanakan oleh kelompok KPM di gampong Kuta Aceh meliputi lima hal yaitu pengajian anak-anak setiap hari, belajar membaca dan menulis, pelaksanaan perlombaan keagamaan tingkat anak-anak (Festival Anak Sholeh kecamatan Seunagan) dan pelatihan keterampilan anak-anak. Selain kegiatan dan program kerja tim KPM Kuta Aceh yang dilaksanakan, tim KPM Kuta Aceh juga melaksanakan serta mengikuti setiap kegiatan yang masyarakat gampong Kuta Aceh adakan. Adapun kegiatannya meliputi wirid yasinan, pengajian serta shalat Zuhur berjamaah di setiap hari jumat bersama ibu-ibu gampong Kuta Aceh. Adapun uraian kegiatannya sebagai berikut:

Tabel 2. Uraian Program Kerja Bidang Mental dan Spiritual

No	Program Kerja	Pelaksanaan
1	Pengajian anak-anak setiap hari 	Pengajian rutin bagi anak-anak mulai dari tingkatan paud, TK, SD sampai SMP setiap hari dilaksanakan di TPA Gampong Kuta Aceh yang dimulai dari pukul 14:00 – 15:30. Anak-anak yang biasanya mengaji pada malam hari ba'da magrib di desa tentangga dapat juga mengikuti pengajian yang di adakan oleh kelompok KPM Gampong Kuta Aceh. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama bagi anak-anak gampong Kuta Aceh. Pengajian ini di bagi dalam 3 kelompok. Kelompok pertama mengajar iqra', kelompok kedua mengajar al-quran dan kelompok ketiga mengajar kitab-kitab jawo yang terdiri dari kitab ibadah, kitab iman, dan kitab fardhu'in. selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ukhuwah islamiya di antara tim KPM dengan anak-anak gampong Kuta Aceh
2	Bimbingan Belajar membaca dan menulis	Dari hasil observasi tim KPM Kuta Aceh menemukan Rendahnya tingkat membaca dan menulis anak-anak Gampong Kuta Aceh bahkan tim

		<p>menemukan anak SD yang akan memasuki Sekolah Menengah Pertama atau SMP belum bisa membaca. Sehingga hal tersebut menjadikan inisiatif bagi tim KPM untuk membuat program Bimbingan belajar membaca dan menulis. Hal ini merupakan tempat bagi anak-anak SD gampong Kuta Aceh untuk belajar bersama setiap hari sabtu dan minggu pukul 10:00- 11:45 WIB bertempat di Posko kelompok KPM Kuta Aceh dengan tujuan meningkatkan kualitas membaca dan menulis anak-anak di desa Kuta Aceh.</p>
<p>3</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan perlombaan keagamaan tingkat anak-anak (Festival Anak Sholeh Kecamatan Seunagan)</p> 	<p>Program ini diselenggarakan oleh tim KPM sekecamatan Seunagan sebagai wujud mengasah kemampuan anak-anak serta melatih keberanian diri untuk tampil di depan umum. Program ini dilaksanakan 3 hari yaitu pada tanggal 06 Juni 2022 mulai dari pukul 08:00 s/d selesai. Perlombaan yang di adakan dalam acara festival anak sholeh ini terdiri dari 5 cabang yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlombaan cabang tilawah</li> <li>2. Perlombaan cabang hafalan surah pendek</li> <li>3. Perlombaan cabang pidato</li> <li>4. Perlombaan cabang azan</li> <li>5. Perlombaan cabang Kaligrafi</li> </ol> <p>Dalam program tersebut kami tim KPM ikut serta membantu anak-anak untuk mengikuti perlombaan tersebut.</p>
<p>4</p>	<p>Pelatihan keterampilan untuk anak-anak dan remaja</p> 	<p>Program Pelatihan kerterampilan yang dilaksanakan oleh tim KPM gampong Kuta Aceh ialah pelatihan pembuatan dompet dari bahan bekas makanan ringan. Hal ini merupakan program edukasi yang dilaksanakan untuk melatih kemampuan keterampilan dan menambah wawasan bagi anak-anak gampong Kuta Aceh mengenai keterampilan yang bisa dijadikan produk ekonomi dan meningkatkan kreativitas anak.</p>

		Kegiatan ini dilaksanakan di posko tim KPM Kuta Aceh
5	Wirid yasin 	Kegiatan wirid yasin merupakan kegiatan rutin ibu-ibu gampong Kuta Aceh yang biasa dilakukan setiap Malam jumat pukul 20:20 s/d 21:30 kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan uhkwhah islamiyah diantara masyarakat gampong Kuta Aceh dimana setiap adanya musibah anggota wirid yasin gampong Kuta Aceh akan datang dan mengirim doa bagi saudaranya yang terkena musibah dengan membaca yasin bersama. Selaku tim KPM yang memiliki tugas mengabdikan kepada masyarakat, kami seluruh tim KPM Kuta Aceh juga ikut serta melaksanakan wirid yasin dengan ibu-ibu gampong pulo teungoh selama masa KPM di gampong Kuta Aceh.
6	Kegiatan rutin pengajian serta shalat zuhur berjamaah setiap hari jumat 	Kegiatan pengajian serta shalat zuhur berjamaah juga merupakan kegiatan rutin setiap jumat mulai dari pukul 13:00 s/d 13:30 yang dilaksanakan di dayah gampong Kuta Aceh. Sehingga tim KPM juga ikut serta dalam kegiatan ini selain dari tugas pengabdian kepada masyarakat juga bertujuan sebagai penambah wawasan keagamaan bagi tim KPM Kuta Aceh sendiri.

### Simpulan

Dalam merangkum peran dosen dan mahasiswa dalam Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Gampong Kuta Aceh, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi aktif antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat menjadi kunci keberhasilan. Proses pengabdian ini tidak hanya mampu memberikan solusi konkret terhadap permasalahan masyarakat, tetapi juga membangun kemitraan yang kuat dan berkelanjutan. Dosen dan mahasiswa tidak hanya menjalankan peran sebagai penyampai pengetahuan, melainkan juga sebagai fasilitator perubahan. Keterlibatan proaktif mereka memungkinkan pengembangan inisiatif lokal yang lebih berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program Kuliah Pengabdian Masyarakat yang diimplementasikan di Gampong Kuta didesain untuk memberikan solusi langsung terhadap tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Inisiatif ini menciptakan dampak positif yang nyata dan langsung dirasakan oleh masyarakat.

Adanya partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan PKPM memperkuat keberlanjutan program. Masyarakat bukan hanya menjadi objek penerima manfaat, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Program ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga berfokus pada pengembangan kapasitas lokal. Dosen dan mahasiswa berperan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, memastikan bahwa keberlanjutan dan mandiri dapat tercapai. Melalui upaya optimalisasi peran dosen dan mahasiswa, Program Kuliah Pengabdian Masyarakat di Gampong Kuta mencapai dampak positif yang dapat diukur. Hal ini tercermin dari perbaikan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di tingkat lokal.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa pengabdian dosen dan mahasiswa tidak hanya merupakan tanggung jawab akademis, tetapi juga merupakan bentuk kontribusi aktif perguruan tinggi terhadap pembangunan masyarakat lokal. Dengan menjaga kolaborasi yang erat antara pihak perguruan tinggi dan masyarakat, dapat diciptakan model pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan dapat diadopsi di wilayah-wilayah lain dengan tantangan serupa.

### Ucapan Terima Kasih

Kepada Seluruh Warga Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya, Dengan penuh kerendahan hati, kami ingin mengungkapkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada seluruh masyarakat Gampong Kuta Aceh. Kolaborasi dan dukungan yang luar biasa dari Anda semua telah menjadi pilar utama dalam keberhasilan Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah kami laksanakan bersama. Harapan kami, semoga hasil dari Program Kuliah Pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kemajuan Gampong Kuta Aceh. Kami berharap bahwa semangat kolaboratif ini dapat menjadi fondasi bagi hubungan yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan masyarakat, untuk menciptakan perubahan positif yang lebih luas dan bermanfaat.

### Daftar Pustaka

Abbas, S. (2008). *Manajemen Perguruan Tinggi*. Kencana.

Efendi, S., Danil Zulhendra, Jovial Pally Taran, Hendra SH, Aini Safitri, Hidayati Muslimah, & Fuad Bawazir. (2023). Strategi Rekrutmen Calon Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Di MA/SMA/SMK Se-Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan. *MEUSEURAYA - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1752>

Efendi, S., Fauza, M., Alfanna, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armiya, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/connection.v3i2.6660>

Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA*

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33.  
<https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., & Pally Taran, J. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien – Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.  
<https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i1.1059>
- Ismail. (2023). Melangkah Bersama untuk Pendidikan Berkualitas melalui Implementasi Program Kampus Mengajar 5. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 5(1), 40–51.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33487/pengabdian.v5i1.5852>
- Muslimin, E., & Ruswandi, U. (2022). Tantangan, Problematika dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 57–71.  
<https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.652>
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>
- Sudarsana, I. K. (2016). Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning: Policies, Practices, and Programs (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 44–53.  
<https://doi.org/10.25078/jpm.v2i2.71>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27.  
<https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>